

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SEJARAH INDONESIA ZAMAN PRAAKSARA AWAL

KEHIDUPAN MANUSIA INDONESIA

(IMUNITAS)

(MAHFUD S. HALIDIN S.Pd/MA ALKHAIRAAT UEKULI)

Mata Pelajaran Kelas/Semester	: SEJARAH INDONESIA : XII/ Genap	Alokasi Waktu	: 2JP
KD : 3.3	Menganalisis kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)		<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kehidupan manusia purba melalui buku teks yang dibaca atau dari sumber lain Memahami peta persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia Memahami asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman Praaksara
4.3	Menyajikan informasi mengenai kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu) dalam bentuk tulisan		<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan karya tulis tentang kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)
Materi Pokok: SYSTEM IMUN (IMUNITAS)			

Tujuan Pembelajaran :

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi kehidupan manusia purba melalui buku teks yang dibaca atau dari sumber lain
- Memahami peta persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia
- Memahami asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia
- Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman Praaksara
- Mempresentasikan karya tulis tentang kehidupan manusia purba dan asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Melanesoid, Proto, dan Deutero Melayu)

Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	
<p>Metode:</p> <p>Model Pembelajaran: <i>Discovery Learning</i></p> <p>Metode: Pembelajaran online (Daring)</p>	<p>PENDAHULUAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru Menulis atau menyusun materi pembelajaran Sistem Imun (Imunitas) dan meng-Upload ke WA Grup Pembelajaran Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diberikan Memberi semangat dan pujian agar tetap dirumah menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
<p>Sumber Belajar :</p> <p>https://web.whatsapp.com/ https://classroom.google.com/u/0/c/NTY1NTI1MzA1NzJa • Google Form: https://forms.gle/AoosCmzswsKxyKhd9 https://sukaryanto.edublogs.org/2020/04/06/sistem-pertahanan-tubuh-imun/</p> <p>Sejarah Indonesia</p>	<p>KEGIATAN INTI</p> <p>KEGIATAN LITERASI</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Covid-19 dan cara penularan Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARS-CoV-2), Antigen dan antibody dengan cara:</p> <p>→ Membaca buku elektronik pada link yang diberikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> https://drive.google.com/open?id=1x22myz9ACup9-fHmML0ty3Pk-d-k-Zm2&authuser=0 Halaman: 182 (sistem kekebalan) https://www.cnnindonesia.com/longform/gaya-hidup/20200313/laporan-mendalam-rumus-melawan-virus/index.html <p>→ Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait Covid-19 dan cara penularan Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARS-CoV-2), Antigen dan antibody</p> <p>Catatan: Selama pembelajaran Penyebab Covid-19 dan cara penularan Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARS-CoV-2), Antigen dan antibody berlangsung, guru mengamati chat siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>
<p>Kesimpulan Pembelajaran</p>	<p>Peserta didik bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dibahas sehingga peserta didik dapat memahami cara penularan Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2 (SARS-CoV-2), Antigen dan antibody</p>

Penilaian	Penilaian Sikap: Observasi (jurnal), Penilaian diri, Penilaian antar teman Penilaian Pengetahuan: Tes Tulis Keterampilan: Kinerja
Evaluasi	Test tertulis: Uraian/esai

Kepala Madrasah

Ukuli,

Guru Mata Pelajaran

Drs. ABDUL HALIM H. TENGGAYUDI VARIZA S.Pd
NIP. 196706042000031009 NIP. 1972072710098031002

MATERI PEMBELAJARAN

SEJARAH INDONESIA ZAMAN PRAAKSARA AWAL KEHIDUPAN MANUSIA INDONESIA

Manusia purba di Indonesia Dalam buku Kehidupan Masyarakat Pada Masa praaksara, Masa Hindu-Buddha, dan Masa Islam (2019) karya Tri Worosetyaningsih, masa praaksara disebut juga masa prasejarah, yaitu suatu masa manusia belum mengenal tulisan. Keberadaan kehidupan manusia di Indonesia pada masa prasejarah dapat diketahui berdasarkan peninggalan yang berupa fosil (sisa makhluk hidup yang telah membatu) dan artefak (sisa perakatan manusia yang telah membatu). Contoh beberapa artefak adalah: Kjekemodding Kjekemodding atau sampah dapat merupakan tumpukan kulit kerang yang menggunung atau membentuk bukit. Abris sous roche Abris sous roche atau tempat perlindungan di bawah karang merupakan tempat tinggal yang digunakan manusia purba. Pada masa tersebut untuk berkomunikasi dan menyampaikan pesan kepada yang lain bisa langsung ketemu, lewat orang lain, atau menggunakan simbol. Bangsa Indonesia mengakhiri masa praaksara sekitar abad ke-4 masehi. Pembabakan zaman prasejarah berdasarkan arkeologi dibedakan menjadi zaman batu dan zaman logam. Baca juga: Peninggalan Zaman Praaksara Zaman batu Berdasarkan hasil temuan alat-alat yang digunakan dan dari cara pengerjaannya, zaman batu terbagi menjadi empat, yaitu zaman batu tua Palaeolithikum, zaman batu madya Mesolithikum, zaman batu muda Neolithikum, dan zaman batu besar Megalithikum. Zaman batu tua Palaeolithikum Zaman batu tua berlangsung sekitar 600.000 tahun SM. Pada zaman tersebut banyak ditemukan peralatan yang terbuat dari batu untuk menunjang kehidupan manusia. Zaman tersebut masih berpindah-pindah tergantung dimana sumber makanan atau buruan berada. Sehingga cara hidup manusia pada zaman itu hanya berburu dan mengumpulkan makanan. Jadi masih tergantung pada alam. Zaman batu madya Mesolithikum Zaman batu madya alat-alat penunjang kehidupan manusia masih berifat kasar tapi sudah ada upaya untuk memperhalus alat. Kehidupan pada zaman tersebut mulai berkembang. Manusia sudah mengenal sistem masyarakat dan tidak lagi berkelompok. Tempat tinggal sudah menetap di sebuah gua tidak lagi berpindah-pindah. Bahkan sudah mengenal cara bercocok tanam dan bagaimana pembagian tugas dalam sosial. Baca juga: Zaman Batu: Pembagian Zaman dan Hasil Kebudayaan Zaman batu muda Neolithikum Kehidupan pada zaman tersebut kehidupan manusia sudah berkembang. Tidak lagi bergantung dari berburu, tapi sudah mengembangkan cara bercocok tanam, beternak. Peralatan yang digunakan sudah lebih baik dihaluskan dan diasah, dan dibarengi dengan peralatan lainnya seperti gerabah atau kain tenun. Untuk tempat tinggal sudah menetap dengan membuat rumah dari kayu, bambu, atau dedaunan. Zaman batu besar Megalithikum Zaman batu besar kehidupan sudah berkembang dan lebih baik. Pada zaman tersebut tidak hanya alat yang dihasilkan tapi juga ritual atau upacara. Bangunan yang dihasilkan pada zaman batu besar seperti: Menhir, tugu batu besar untuk memuja arwah nenek moyang. Dolmen, meja batu yang memiliki kaki-kaki batu terbuat dari menhir. Dolmen berfungsi untuk menaruh sesaji atau digunakan untuk alat kubur atau peti kubur. Peti Kubur Batu, berupa potongan batu yang disusun seperti peti mayat untuk penguburan. Sarkofagus, keranda dari batu utuh (monolith) yang dianggap memiliki kekuatan Waruga,

merupakan peti batu yang berbentuk kubus atau bulat. Dalam berkembangnya tingkat berpikir manusia untuk beraktivitas tidak hanya menggunakan bahan-bahan dari batu untuk alat-alat kehidupan tapi juga dari logam, seperti perunggu dan besi. Baca juga: Zaman Logam: Pembagian Zaman, Teknik dan Peralatan yang Dihasilkan Zaman logam Pada zaman logam orang sudah dapat membuat alat-alat dari logam di samping alat dari batu. Masyarakat pada waktu itu mengenal teknik pengolahan logam. Kemampuan manusia membuat alat-alat dan benda dari logam menandakan jika kebudayaan manusia sudah berkembang. Zaman logam juga sering disebut zaman perundagian. Pada zaman logam dibagi menjadi tiga zaman, yaitu zaman tembaga, zaman perunggu, dan zaman besi.

Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://www.kompas.com) dengan judul "Zaman Praaksara, Kehidupan Manusia di Indonesia", <https://www.kompas.com/skola/read/2020/06/24/114500569/zaman-praaksara-kehidupan-manusia-di-indonesia?page=all>.

Penulis : Ari Welianto

Editor : Ari Welianto